

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *investor attention* terhadap *ambiguity* dan *consensus* rekomendasi analis pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024. *Investor attention* diproksikan menggunakan *Abnormal Search Volume Index* (ASVI) dari Google Trends, *ambiguity* diukur dengan *Dispersion of Price Target* (DPT), dan *consensus* diukur dengan *Percentage Dominant Buy* (%DB). Penelitian ini menggunakan data panel dari 30 perusahaan dengan 210 observasi kuartalan efektif yang bersumber dari Bloomberg Terminal, dianalisis menggunakan *Random Effect Model* (REM) dengan *time fixed effects* kuartalan dan *cluster-robust standard errors*. Variabel kontrol yang digunakan meliputi *Firm Size*, *Liquidity* berdasarkan *Amihud Illiquidity Ratio*, dan *Book-to-Market Ratio* (BTM), dengan landasan teori yang berpusat pada *Attention-Based View*, *Behavioral Finance Theory*, *Efficient Market Hypothesis*, dan *Information Processing Theory*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *investor attention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ambiguity* rekomendasi analis. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa lonjakan perhatian investor pada satu kuartal sebelumnya meningkatkan dispersi *price target* analis pada kuartal berikutnya melalui mekanisme *information overload* dan *cognitive distraction*. Sebaliknya, *investor attention* tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *consensus* rekomendasi analis. Arah koefisien yang negatif mengindikasikan bahwa lonjakan *investor attention* justru cenderung menurunkan proporsi rekomendasi beli pada periode berikutnya, yang dapat dijelaskan melalui mekanisme *corrective rebalancing* dan karakteristik analis yang lebih berpengalaman pada saham LQ45. Dari variabel kontrol, *Firm Size* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Percentage Dominant Buy*, sementara variabel kontrol lainnya tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *Investor attention*, ASVI, Google Trends, *ambiguity* rekomendasi analis, *consensus* rekomendasi analis, *dispersion of price target*, *percentage dominant buy*, LQ45, pasar modal Indonesia, *behavioral finance*.